

Kamis, 5 Agustus 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Tasikmalaya



Penjelasan:

Beredar di media sosial tangkapan layar dari sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Tasikmalaya, H. Cecep Nurul Yakin, S.Pd., M.AP. Akun WhatsApp tersebut mencatut nama dan foto profil H. Cecep Nurul Yakin dengan modus penerima donasi kepada DKM dan yayasan.

Melalui Instagram pribadi miliknya @cecepnurulyakin77, Wakil Bupati Tasikmalaya, H. Cecep Nurul Yakin, S.Pd., M.AP mengklarifikasi bahwa nomor tersebut bukan miliknya, serta mengunggah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mencatut dirinya. “Untuk itu bagi siapa saja yang merasa pernah dihubungi oleh yang mengatasnamakan saya untuk tidak dihiraukan. karena itu adalah murni penipuan”, tulis H. Cecep Nurul Yakin pada unggahan Instagram-nya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSEYNZPLiQv/?utm_medium=copy_link
- <https://www.kabarrakyat.id/kabar-news/pr-02577640/hati-hati-penipuan-pesan-wa-mengatasnamakan-wakil-bupati-tasikmalaya?page=all>

Kamis, 5 Agustus 2021

2. [HOAKS] Informasi Pengisian Data Penerima BSU Mengatasnamakan Kemnaker



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang berisi permintaan pengisian data bagi penerima Bantuan Subsidi Upah (BSU) mengatasnamakan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Informasi tersebut ramai beredar melalui pesan berantai WhatsApp.

Faktanya, Kemnaker melalui laman Instagram resminya menegaskan bahwa informasi terkait pengisian data penerima Bantuan Subsidi Upah (BSU) melalui pesan singkat tersebut adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, data calon penerima BSU hanya berasal dari BPJS Ketenagakerjaan dan dikirimkan ke Kemnaker secara sistem, serta tidak ada permintaan data kepada masyarakat. Lebih lanjut, Kemnaker mengingatkan, informasi resmi mengenai BSU hanya melalui situs kemnaker.go.id dan akun media sosial resmi Kemnaker.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CSJZpx8nNkU/>
- <https://economy.okezone.com/read/2021/08/04/320/2450918/blt-subsidi-gaji-segera-cair-waspada-hoaks-minta-data>

Kamis, 5 Agustus 2021

3. [HOAKS] Suku Pedalaman seperti Suku Badui Tidak Pernah Divaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa vaksin bukan satu-satunya solusi untuk semua penyakit dan suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin hingga ratusan tahun.

Berdasarkan penelusuran Tim Jala Hoaks, informasi mengenai suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, vaksinasi Covid-19 terhadap warga masyarakat Badui dilakukan secara massal dengan sistem jemput bola mendatangi pemukiman mereka mulai Juli 2021. Masyarakat Badui dipastikan menerima program vaksinasi massal karena tetua adat yang juga Kepala Desa Kanekes, Jaro Saija, sudah menjalani vaksinasi. Jaro Saija mengatakan, pihaknya mendukung vaksinasi sepanjang ada manfaat untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Suku-Pedalaman-Seperti-Suku-Badui-Tidak-Pernah-Divaksin>

Kamis, 5 Agustus 2021

4. [HOAKS] Surat Pemberitahuan Penetapan Uang Kuliah Tunggal IAIN Pontianak

Penjelasan:

Beredar sebuah surat pemberitahuan dengan mengatasnamakan Institut Agama Islam Negeri Pontianak (IAIN Pontianak). Surat tersebut berisi tentang Penetapan Uang Kuliah Tunggal IAIN Pontianak beserta rincian pembiayaannya dan mencatut nama Rektor IAIN Pontianak Dr. H. Syarif, S.Ag, MA pada keterangan tandatangan digital pada surat tersebut.



Faktanya, surat pemberitahuan Penetapan Uang Kuliah Tunggal IAIN Pontianak beserta rincian pembiayaannya tersebut adalah palsu alias hoaks. Pada media sosial milik IAIN Pontianak, Rektor Dr. H. Syarif, S.Ag mengklarifikasi bahwa surat pemberitahuan tersebut adalah palsu, dan tanda tangan elektronik tersebut bukan dirinya yang menandatangani.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSLVPFbFVRr/?utm_medium=share_sheet
- <https://iainptk.ac.id/hoax-besaran-ukt-iain-pontianak-ini-faktanya/>
- <https://iainptk.ac.id/awas-penipuan-ukt/>

Kamis, 5 Agustus 2021

5. [HOAKS] Direktur Pengendalian Penyakit AS Menyatakan Vaksin Corona Gagal



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan yang memuat klaim bahwa Direktur Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC) Rochelle Walensky mengatakan vaksin Covid-19 gagal dalam mengendalikan pandemi.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), tidak ada pernyataan baik dari CDC maupun Rochelle Walensky yang menyebut vaksin gagal dalam menangani pandemi Covid-19. Dalam rilisnya tanggal 29 Juli 2021, CDC mengimbau warga yang telah divaksin untuk memakai masker. Sebab, penularan Covid-19 di Amerika Serikat meningkat karena varian Delta. Dalam datanya, CDC mengungkapkan warga baik yang telah divaksin atau belum memiliki risiko yang tinggi terkena varian Delta. "Viral load yang tinggi menunjukkan peningkatan risiko penularan dan menimbulkan kekhawatiran bahwa, tidak seperti varian lain," tulis CDC.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-cdc-vaccines/fact-check-cdc-director-did-not-confess-that-vaccines-are-failing-idUSL1N2PB2WH>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-direktur-pengendalian-penyakit-as-menyatakan-vaksin-corona-gagal-1wGrkQg0ppx/full>

Kamis, 5 Agustus 2021

6. [DISINFORMASI] Video Menteri Luhut Perintahkan Semua Masjid Wajib Disegel



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video bangunan yang diklaim sebagai masjid dengan bagian pintu ditutup balok kayu. Video tersebut dibagikan dengan narasi “VIRAL HARI INI BIADAB !! LUHUT PERINTAHKAN SEMUA MASJID WAJIB D SEGEL! LUHUT PKI ~ NEWS”.

Dilansir dari merdeka.com, klaim Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan memerintahkan semua masjid disegel adalah keliru. Faktanya, pernyataan Menteri Luhut tentang tempat ibadah ditutup disampaikan pada Kamis, 1 Juli 2021 saat penerapan PPKM Darurat di Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021. Namun kemudian aturan PPKM Darurat Jawa Bali mengalami beberapa perubahan. Salah satunya yaitu, aturan tidak menutup tempat ibadah baik musala, masjid, klenteng, gereja, serta pura.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://merdeka.com/amp/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel.html>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1458/keliru-klaim-video-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4622988/cek-fakta-tidak-benar-menko-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel>

Kamis, 5 Agustus 2021

7. [DISINFORMASI] Pendistribusian Program Pangan Bersubsidi pada 9 Agustus 2021

Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial mengenai pendistribusian pangan bersubsidi yang akan dilaksanakan pada 9 Agustus 2021. Disebutkan pengambilan pangan bersubsidi dilakukan dengan proses ketat di gerai-gerai Pasar Jaya pada 9 Agustus 2021.

Dilansir dari situs jalahoaks.jakarta.go.id, hal tersebut dibantah oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (DKPKP) yang mengatakan bahwa pelaksanaan distribusi pangan murah dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2021 adalah tidak benar. Informasi resmi terkait awal pelaksanaan kegiatan pangan bersubsidi akan disampaikan melalui kanal resmi Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, PT. Bank DKI, serta Perumda Pasar Jaya.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Pendistribusian-Program-Pangan-Bersubsidi-Tanggal-9-Agustus-2021>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pendistribusian-program-pangan-bersubsidi-pada-9-agustus-2021.html>

Kamis, 5 Agustus 2021

8. [DISINFORMASI] Video Pengibaran Bendera China di Langit Indonesia Menggunakan Helikopter



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan pengibaran bendera di udara dengan menggunakan helikopter. Pada narasi yang terdapat pada video disebutkan bahwa bendera berwarna merah tersebut adalah bendera negara China yang dikibarkan di wilayah Indonesia.

Faktanya, informasi yang mengklaim bahwa bendera yang dikibarkan dengan helikopter tersebut adalah bendera China, tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa bendera yang dikibarkan dengan helikopter tersebut adalah bendera Raksasa Tri Matra berukuran 30 meter x 20 meter yang didalamnya memuat logo Tentara Nasional Indonesia (TNI), TNI Angkatan Darat, Angkatan Udara, dan Angkatan Laut. Kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak kemarin Senin, 2 Agustus 2021. Sejumlah helikopter TNI AU telah melaksanakan latihan terbang di Lanud Atang Sendjaja, Bogor untuk puncak peringatan HUT Ke-76 RI pada 17 Agustus 2021 mendatang.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://youtu.be/9gxuK2nesUs>
- https://www.instagram.com/p/CSHUzSHnbsw/?utm_medium=copy_link